



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Senin (5/1) dan indeks Dow Jones ditutup pada level tertinggi baru. Penguatan indeks terjadi meskipun meningkatnya ketegangan geopolitik setelah serangan AS ke Venezuela. Hal ini disebabkan karena penguatan harga minyak mentah dan ekspektasi investor bahwa serangan tersebut tidak akan mengakibatkan konflik geopolitik yang lebih besar yang dapat mengganggu pasar. Saham-saham sektor energi memimpin kenaikan karena ekspektasi bahwa perusahaan-perusahaan tersebut akan mendapat manfaat dari pembangunan kembali infrastruktur minyak Venezuela. Chevron menguat 5% dan dipandang sebagai penerima manfaat terbesar karena kehadirannya di Venezuela.

Saham-saham sektor keuangan menguat dipicu oleh harapan membaiknya ekonomi AS tahun ini. Saham-saham sektor pertahanan juga menguat karena tindakan terbaru Presiden Trump menunjukkan bahwa serangan militer cepat akan menjadi bagian penting dari kebijakannya untuk menangani masalah geopolitik yang muncul.

U.S. 10-year Bond Yield turun 3 bps di level 4.155%. Harga emas di pasar spot menguat 2.7% ke level US\$4,444/troy oz (5/1), karena meningkatnya permintaan akan aset *safe haven*. Harga minyak mentah menguat karena penggulingan Presiden Maduro oleh pemerintahan Trump telah menimbulkan ketidakpastian terhadap Venezuela yang memiliki cadangan minyak terbesar.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 05-01-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Inflation Rate YoY (Dec)	2.92%	2.73%	2.72%
Indonesia Inflation Rate MoM (Dec)	0.64%	0.20%	0.17%
Indonesia Core Inflation Rate YoY (Dec)	2.38%	2.40%	2.36%
Indonesia Exports YoY (Nov)	-6.60%	-0.50%	-2.31%
Indonesia Imports YoY (Nov)	0.46%	3.20%	-1.15%
Indonesia Balance of Trade (Nov)	\$2.66 Bn	\$3.10 Bn	\$2.40 Bn
U.S ISM Manufacturing PMI (Dec)	47.90	48.30	48.20
U.S ISM Manufacturing New Orders (Dec)	47.70	47.20	47.40

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 06-01-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Euro Area HCOB Composite PMI Final (Dec)	06-Jan-26	51.90	52.80
Euro Area HCOB Services PMI Final (Dec)	06-Jan-26	52.60	53.60
Germany Inflation Rate YoY Prel (Dec)	06-Jan-26	2.00%	2.30%
Germany Inflation Rate MoM Prel (Dec)	06-Jan-26	0.20%	-0.20%
United Kingdom S&P Global Composite PMI Final (Dec)	06-Jan-26	52.10	51.20
United Kingdom S&P Global Services PMI Final (Dec)	06-Jan-26	52.10	51.30
U.S S&P Global Composite PMI Final (Dec)	06-Jan-26	53.00	54.20
U.S S&P Global Services PMI Final (Dec)	06-Jan-26	52.90	54.10

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 05-01-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,680.32	10.56	0.63%
STI	4,680.50	24.38	0.52%
SSEC	4,023.42	54.58	1.38%
HSI	26,347.24	8.77	0.03%
Nikkei	51,832.80	1,493.32	2.97%
CAC 40	8,211.50	16.29	0.20%
DAX	24,868.69	329.35	1.34%
FTSE	10,004.57	53.43	0.54%
DJIA	48,977.18	594.79	1.23%
S&P 500	6,902.05	43.58	0.64%
Nasdaq	23,395.82	160.193	0.69%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	58.14	-0.18	-0.27%
Oil Brent	61.76	1.01	1.66%
Nat. Gas	3.48	-0.04	-1.14%
Gold	4,441.49	-7.66	-0.16%
Silver	76.27	-0.32	-0.36%
Coal	106.55	-0.95	-0.88%
Tin	42,466.00	2057.00	5.09%
Nickel	17,290.00	530.00	3.16%
CPO KLCE	4,012.00	22.00	0.55%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,740.00	15.00	0.09%
EUR/USD	1.17	0.00	-0.06%
USD/JPY	156.74	0.36	0.23%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Jan 05, 2026 16:34 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8900] [Pivot : 8800] [Support : 8700]

IHSG ditutup menguat di level 8,859.19 (+1.27%) pada perdagangan Senin (5/1), yang merupakan level tertinggi baru. Sektor *basic material* membukukan kenaikan terbesar, seiring dengan kenaikan mayoritas harga komoditas logam. Serangan AS terhadap Venezuela tidak terlalu direspon negatif oleh pasar, namun mendorong kenaikan harga mayoritas komoditas logam. Sementara itu saham-saham sektor asuransi menguat di tengah sentimen batas pemenuhan ketentuan modal minimum perusahaan asuransi tahap I yang akan mulai diberlakukan 31 Desember 2026, sesuai POJK no. 23 tahun 2023.

Mayoritas indeks di bursa Asia ditutup menguat (5/1). Namun Rupiah ditutup melemah pada level Rp16,740/US\$ di pasar *spot* (5/1), seiring dengan mayoritas mata uang di Asia yang cenderung melemah. Dari domestik, dirilis data inflasi dan neraca perdagangan (5/1). Inflasi Indonesia tercatat sebesar 2.92% YoY di Desember 2025, naik dari 2.72% YoY di November 2025. Laju inflasi pada Desember 2025 ini merupakan level tertinggi sejak April 2024, namun masih dalam kisaran target BI di 1.5%-3.5%. Surplus neraca perdagangan bulan November 2025 berkurang menjadi US\$2.66 miliar dari US\$4.34 miliar di November 2024, karena turunnya ekspor sebesar 6.6% YoY dan impor naik 0.46% YoY.

Secara teknikal, indikator *MACD* membentuk *Golden Cross* seiring dengan penguatan *Stochastic RSI* di area *pivot*. Hal ini juga ditopang oleh kenaikan volume beli. Sehingga diperkirakan IHSG berpotensi melanjutkan penguatan menguji level 8900, sebelum menuju level psikologis 9000.

Top picks (6/1): EXCL, TLKM, ASII, TINS dan DOID.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Senin (5/1).
- Kenaikan indeks dipicu penguatan harga minyak mentah dan ekspektasi investor bahwa serangan AS terhadap Venezuela tidak akan mengakibatkan konflik geopolitik yang lebih besar.
- Saham sektor energi, keuangan dan pertahanan menguat di Wall Street.
- Saham sektor asuransi domestik menguat di tengah sentimen batas pemenuhan ketentuan modal minimum perusahaan asuransi tahap I (5/1).
- U.S. 10-year Bond Yield* turun 3 bps di level 4.155%.
- Harga emas di pasar *spot* menguat 2.7% ke level US\$4,444/troy oz (5/1).
- Harga minyak mentah menguat karena ketidakpastian terhadap Venezuela yang memiliki cadangan minyak terbesar.
- Diperkirakan IHSG berpotensi melanjutkan penguatan menguji level 8900.
- Top picks* (6/1): EXCL, TLKM, ASII, TINS dan DOID.

JCI Statistics as of 05-01-2026

8859.191	+1.27%
+111.060	
Value	
%Weekly	2.49%
%Monthly	1.70%
%YTD	2.45%

T. Vol (Shares)	68.32 B
T. Val (Rp)	30.25 T
F. Net (Rp)	38.88 B
2026 F. Net (Rp)	1.10 T
Market Cap. (Rp)	16,165 T

2026 Lo/Hi	8646.94 / 8859.19
Resistance	8900
Pivot Point	8800
Support	8700

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 05-01-2026

320.696	+1.93%
+6.070	

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Nov'25	-6.60%
Import Growth (YoY) - Nov'25	0.46%
BI Rate - Dec'25	4.75%
Inflation Rate - Dec'25 (MoM)	0.64%
Inflation Rate - Dec'25 (YoY)	2.92%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	02-Feb-26
Inflation	02-Feb-26
Interest Rate	21-Jan-26
Foreign Reserved	08-Jan-26
Trade Balance	02-Feb-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BJTM PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM) menegaskan pembentukan Kelompok Usaha Bank (KUB) dengan Bank Lampung setelah menyuntikkan modal Rp100 miliar disertai agio saham Rp25.38 miliar. Dari transaksi tersebut, kepemilikan Bank Jatim di Bank Lampung meningkat menjadi 5.42 persen dan telah tercatat dalam pengawasan OJK. Dalam struktur tersebut, Bank Jatim bertindak sebagai perusahaan induk sekaligus Pemegang Saham Pengendali, sementara Pemerintah Provinsi Jawa Timur menjadi *ultimate shareholder* Bank Lampung.

PTMP PT Master Print Tbk

PT Master Print Tbk (PTMP) mencatat rugi bersih Rp10.42 miliar per 30 September 2025, berbalik tajam dari laba Rp10.28 miliar pada periode sama tahun sebelumnya. Meski penjualan naik 3.72% menjadi Rp97.3 miliar, kenaikan beban pokok menekan kinerja sehingga laba kotor turun menjadi Rp25.59 miliar. Lonjakan beban umum dan administrasi, beban keuangan, serta berbaliknya pos lain-lain dari laba menjadi rugi turut memperdalam tekanan, yang berujung pada rugi periode berjalan Rp10.5 miliar.

AMMS PT Agung Menjangan Mas Tbk

Radiant Ruby Company Ltd resmi menjadi pemegang saham pengendali PT Agung Menjangan Mas Tbk (AMMS) setelah mengakuisisi 51% saham senilai Rp18.9 miliar, atau 630 juta saham dengan harga Rp30 per saham. Saham tersebut diambil alih dari Mandara Mas Semesta dan Hartono Limmantoro. Pasca akuisisi, AMMS akan diarahkan masuk ke industri aset keuangan digital, melalui pengembangan teknologi berbasis aset digital, termasuk tokenisasi aset sesuai regulasi, serta penguatan edukasi dan layanan keuangan digital B2B untuk mendorong pertumbuhan bisnis ke depan.

MEJA PT Harta Djaya Karya Tbk

PT Harta Djaya Karya Tbk (MEJA) menyiapkan langkah ekspansi melalui rencana akuisisi PT Trimata Coal Perkasa, ditandai penandatanganan perjanjian bersyarat pada 22 Desember 2025 antara pemegang saham pengendali MEJA, PT Triple Berkah Bersama, dan pemegang saham Trimata Coal. Akuisisi mencakup 45% saham pengendali Trimata Coal dengan nilai Rp1.6 triliun, yang akan dibayarkan secara bertahap. Porsi saham tersebut memenuhi syarat untuk menjadikan MEJA sebagai pemegang saham pengendali, serta tidak melibatkan hubungan afiliasi antar pihak. Transaksi akan dilanjutkan sesuai ketentuan pasar modal.

GPSO PT Geoprima Solusi Tbk

PT Geoprima Solusi Tbk (GPSO) menjajaki fasilitas pinjaman perbankan untuk mendukung ekspansi bisnis, seiring perombakan jajaran manajemen yang disetujui dalam RUPSLB pada 19 Desember 2025. Rapat tersebut mengangkat Dionysius Tjokro sebagai Direktur Utama beserta direksi dan komisaris baru. RUPSLB juga menyetujui penjaminan aset perseroan hingga lebih dari separuh total kekayaan guna memperoleh pendanaan dari bank atau lembaga keuangan dalam 12 bulan ke depan. Manajemen menyebut pembicaraan dengan sejumlah mitra pendanaan telah mendapat respons positif, meski belum ada keputusan final. Langkah pendanaan dinilai tepat di tengah era suku bunga rendah, sehingga biaya bunga tetap kompetitif.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
FUTR	Rp79	17-Dec-25	15-Jan-26	27-Jan-26
NINE	Rp131	19-Dec-25	18-Jan-26	27-Jan-26
SMKM	Rp93	10-Dec-25	9-Jan-26	19-Jan-26
SUDI	Rp1	29-Oct-25	29-Jan-26	2-Feb-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BMRI	Rp100	5-Jan-26	6-Jan-26	14-Jan-26
EAST	Rp5.6	6-Jan-26	7-Jan-26	22-Jan-26
SOHO	Rp33.10	6-Jan-26	7-Jan-26	22-Jan-26
RUPSLB	Date			
LION	6-Jan-26			
PART	6-Jan-26			

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.